

## PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MEMBACA DI KELAS I SD NEGERI 27 KECAMATAN KUTA ALAM BANDA ACEH

**Nurmala, Bukhari, M. Yamin**  
[lala.nurmala.nm@gmail.com](mailto:lala.nurmala.nm@gmail.com)

### ABSTRAK

Membaca salah satu aktivitas penting dalam pembelajaran di kelas awal. Apabila seorang siswa tidak mampu membaca, maka akan susah dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan menangkap informasi yang disajikan oleh guru untuk setiap mata pelajaran dan sumber belajar lainnya setiap harinya. Untuk itu diperlukan sekali peran guru dalam mengembangkan kemampuan membaca siswa di kelas I. Guru haruslah kreatif dalam mengajar, mampu merancang pembelajaran membaca dengan tepat dan bervariasi sesuai kebutuhan dan tahap perkembangan usia anak. Dengan tujuannya untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran membaca di kelas I SD Negeri 27 Kecamatan Kuta Alam Banda Aceh. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitiannya adalah guru kelas I, siswa kelas I berjumlah 29 orang dan siswa yang mewakili kelas untuk diwawancarai berjumlah 4 orang siswa. Pengumpulan data menggunakan dokumentasi, observasi, dan wawancara. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/*verifikasi*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Ketika pembelajaran membaca berlangsung guru sudah mengajar sesuai prinsip pembelajaran, serta menggunakan metode, teknik, dan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Kondisi kelas sangatlah kondusif, siswa sangat aktif dalam melakukan permainan kartu huruf. bahkan ketika membacakan huruf-huruf, siswa sudah sangat menguasai pengucapan huruf-huruf dengan tepat. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran membaca berjalan lancar dan tepat. Disarankan bagi guru untuk melakukan penilaian terhadap pembelajaran membaca di kelas I SD Negeri 27 Kecamatan Kuta Alam Banda Aceh.

**Kata kunci:** Pembelajaran, Membaca di kelas I.

### PENDAHULUAN

Membaca memiliki peran yang sangat penting bagi siswa kelas awal jenjang pendidikan dasar karena berkaitan langsung dengan seluruh proses belajar siswa menuju jenjang berikutnya. Selain itu, membaca merupakan sarana pengembangan bagi keterampilan berbahasa lainnya yaitu diantaranya keterampilan menulis,

keterampilan berbicara, dan keterampilan menyimak. Apabila seorang siswa tidak mampu membaca yang akan berakibat fatal, karena tidak mampu mengikuti pembelajaran dengan baik. Ketika guru menyajikan materi, siswa susah dalam memahaminya.

Keterampilan membaca tidak muncul dengan sendirinya, tetapi harus melalui proses pembelajaran terlebih dahulu. Untuk itu diperlukan peran guru dalam mengembangkan kemampuan membaca siswa. Bukhari (2010:2) menyatakan bahwa Membaca merupakan suatu aktifitas sengaja yang dilakukan oleh pembaca dengan tujuan tertentu melalui tahapan-tahapan yang dimulai dari mengenal huruf, kata, ungkapan, frasa, kalimat, dan wacana, serta menghubungkan bunyi-bunyi dengan maknanya. Maka dari itu guru sebagai pendidik harus mampu mengelola pembelajaran membaca dengan baik supaya peserta didik tertarik dalam kegiatan membaca baik dalam ruang lingkup sekolah maupun tidak.

Keterampilan membaca di kelas awal memiliki tujuan yang sangat penting bagi siswa. Depdikbud (1995:4) mengemukakan “Tujuan membaca pada kelas I adalah agar siswa dapat membaca kata-kata dan kalimat sederhana dengan lancar dan tepat”. Pencapaian tujuan ini sangat ditentukan oleh keaktifan dan kreatifitas guru yang mengajar. Dalam hal ini guru haruslah mengorganisasikan kelas untuk melakukan berbagai strategi pembelajaran membaca yang tepat bagi siswa. Dengan kata lain, guru memegang peran dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa. Sehubungan dengan hal itu, peneliti merasa perlu melakukan penelitian dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran Membaca di Kelas I SD Negeri 27 Kecamatan Kuta Alam Banda Aceh”.

## **METODE PENELITIAN**

Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif ini karena peneliti ingin mendeskripsikan kondisi pelaksanaan pembelajaran membaca yang dilakukan oleh guru dan siswa kelas I di SD Negeri 27 Banda Aceh . Dilaksanakan di SD Negeri 27 Banda Aceh yang beralamat di jalan Twk. Hasyim Banta Muda, Mulia, Kecamatan Kuta Alam, Banda Aceh. Sekolah ini dipilih sebagai tempat penelitian oleh peneliti untuk meneliti pelaksanaan pembelajaran

membaca karena di sekolah ini belum pernah dilakukan penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran membaca.

Subjek penelitiannya adalah guru kelas I dan siswa kelas I. Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi, observasi, dan wawancara.

Teknik dokumentasi dilakukan dengan menganalisis perangkat perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru. Teknik observasi partisipatif pasif dilakukan dengan mengamati guru mengajar namun peneliti tidak ikut dalam kegiatan yang dilakukan oleh guru.

Penelitian dilakukan pada minggu pertama sekolah, saat itu di kelas I guru dan siswa sedang melakukan orientasi dan salah satu kegiatan dalam masa orientasi yaitu guru menggali kemampuan membaca yang ada pada siswa baru, saat penelitian berlangsung pembelajaran yang disajikan yaitu tema diriku, subtema aku dan teman baru, dan pembelajaran keempat. Ketika pembelajaran berlangsung peneliti memfokuskan pada proses pembelajaran membaca. Peneliti mengamati proses pelaksanaan pembelajaran membaca yang dilaksanakan guru dan siswa kelas I menggunakan alat bantu pedoman observasi.

Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur, dan wawancara dilakukan terhadap guru kelas I, dan perwakilan siswa kelas I yang berjumlah 4 orang di SD Negeri 27 Banda Aceh selama 2 hari, yakni sehari sebelum proses pembelajaran membaca berlangsung dan dilanjutkan pada hari berikutnya setelah pembelajaran membaca selesai.

Wawancara dilakukan secara lisan dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang berpedoman pada:

1. Persiapan yang dilakukan guru dan siswa sebelum mengajar
2. Prinsip-prinsip yang digunakan guru dalam proses pembelajaran
3. Metode, teknik, sumber belajar dan media belajar yang digunakan dalam kegiatan belajar.
4. Penilaian pembelajaran membaca

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil pengamatan, proses pelaksanaan pembelajaran membaca berjalan sebagai berikut.

Tabel 4.1 Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Membaca pada Kelas I

No.	Objek Pengamatan	Terlihat	Sedikit terlihat	Tidak terlihat
1.	Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Membaca dengan pelaksanaannya:			
	1.1 Guru meminta beberapa siswa menuliskan salah satu huruf vokal	√		
	1.1 Guru menyiapkan dua kartu set A-Z, yang telah di acak di atas meja	√		
	1.3 Siswa dibagi menjadi 3 kelompok sesuai barisan tempat duduknya	√		
	1.4 Setiap siswa dalam kelompok mengambil satu huruf	√		
	1.5 Guru menuliskan huruf “ a” dan tugas siswa kelompok 1 yang maju kedepan menghubungkan huruf yang mereka dapat didepan atau dibelakang huruf “a”	√		
	1.6 Kelompok 2 membaca 2 huruf yang dituliskan temannya yang maju dan guru menanyakan pada siswa yang maju sudah benar atau belum jawaban kelompok (seterusnya sampai semua kelompok maju)	√		
2.	Membangun kemampuan membaca siswa diantaranya:			
	2.1 Memberanikan siswa membaca	√		
	2.2 Memotivasi siswa membaca	√		
	2.3 Menjajaki kemampuan baca siswa guna melihat sejauh mana kemampuan membaca	√		
	2.4 Modeling membaca: Memperlihatkan cara yang dibutuhkan siswa ketika membaca	√		
	2.5 Klarifikasi: memberikan contoh baca	√		

3.	Interaksi antara guru dan kelas sehingga kelas menjadi kondusif	√		
4.	Kemampuan siswa dalam berinteraksi dengan teks			√
5.	Melatih Siswa dalam melakukan berbagai strategi membaca sebelum kegiatan membaca sesungguhnya			√
6.	Membekali siswa dengan berbagai strategi membaca			√
7.	Peran guru dalam mengajar yang diantaranya:			
	7.1 Guru sebagai contoh bentuk aktivitas berbahasa yang ideal dalam kegiatan membaca, menulis, menyimak, dan berbicara	√		
	7.2 Guru mempersiapkan bahan pengayaan yang memberi peluang bagi siswa dalam menemukan dan mengembangkan pemahaman	√		
	7.3 Guru merupakan “pembantu” yang senantiasa mempelajari sesuatu yang dipelajari siswa, mempelajari kesulitan yang dihadapi siswa serta memikirkan pemecahannya	√		
	7.4 Guru senantiasa mengamati gejala minat, motivasi, dan proses belajar siswa. Guru perlu mengumpulkan bahan untuk memahami proses dan kemajuan belajar siswa	√		
	7.5 Guru bersahabat, bersedia mengingatkan siswa atau memujinya, serta memanfaatkan berbagai bentuk penguatan	√		
8.	Kondisi siswa sesuai tahap perkembangan membaca yang diantaranya:			
	8.1 Membaca tanpa menunjuk			√
	8.2 Menemukan kata sulit dan menunjukkannya			√
	8.3 Membaca dengan memerhatikan intonasi, penekanan, dan jeda yang benar		√	

	8.4 Mampu menunjukkan hubungan kata sulit dengan latar belakang pengetahuan dengan bimbingan			√
	8.5 Mulai membaca dalam hati			√
	8.6 Menggunakan pola bahasa untuk memprediksi cara membacanya			√
	8.7 Penggunaan gambar untuk memahami teks			√
	8.8 Penggunaan kosakata ujaran sendiri dan struktur bahasa lisan			√
	8.9 Membaca tanpa di eja		√	
9.	Penggunaan Metode:			
	9.1 Metode Abjad dan Metode Bunyi	√		
	9.2 Metode kupas rangkai kata dan metode kata lembaga			√
10.	Penggunaan teknik pembelajaran membaca yang diantaranya:			
	10.1 Identifikasi huruf	√		
	10.2 Suku kata			√
	10.3 Kata			√
11.	Keterampilan yang dimiliki siswa dalam membaca teknik yang baik diantaranya:			
	11.1 Menggunakan ucapan yang tepat			√
	11.2 Mempergunakan frase yang tepat, maksudnya bukan kata demi kata			√
	11.3 Mempergunakan intonasi yang wajar agar makna dapat dipahami			√
	11.4 Menguasai tanda baca yang sederhana, misalnya titik, koma, tanda dan tanda tanya			√
	11.5 Memiliki sikap yang serta mampu merawat buku dengan baik			√
12.	Menggunakan media berbasis permainan	√		
13.	Melakukan Penilaian disetiap proses pembelajaran dan diakhir pembelajaran serta mengajak siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran hari ini		√	

Pada pelaksanaan pembelajaran guru menunjukkan sikap membangun kemampuan membaca siswa, hal ini terlihat dari keterlibatan siswa pada saat proses

pembelajaran berlangsung, interaksi yang terjadi didalam kelas sangat kondusif, guru senantiasa menegur siswa yang membuat keributan, siswa semangat dalam mengikuti permainan dan penggunaan media kartu huruf yang disajikan guru, guru senantiasa membantu siswa yang kesulitan dalam menulis, guru mencontohkan cara membaca huruf, guru menunjukkan cara-cara membaca huruf. Guru membantu siswa yang kesulitan menulis dan membaca sebuah huruf. Guru selalu memberi motivasi dengan bernyanyi ketika suasana kelas mulai ribut. Guru menghargai setiap jawaban siswa dan mengajak siswa lain bertepuk tangan ketika teman dalam kelompok lain telah maju kedepan. Di akhir pembelajaran guru membagikan LKS sebagai bahan pengayaan. Selama observasi berlangsung terlihat keterampilan guru dalam mengelola kelas sangat baik karena saat pembelajaran berlangsung siswa terlibat aktif dan antusias dalam setiap aktifitas di kelas. Dengan demikian proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Ketika pembelajaran berlangsung, sebagian besar siswa sudah mulai mampu membaca gabungan dua huruf dengan intonasi, penekanan dan jeda yang benar. Siswa juga sebagian besar sudah tidak mengeja ketika membaca dua gabungan huruf yang dipasangkan oleh temannya di depan papan tulis. Pada saat penelitian berlangsung, siswa kelas I sedang mempelajari tentang huruf vokal dan huruf konsonan. Melalui permainan kartu huruf siswa dilatih untuk agar mengenali huruf dan mampu membacanya dengan ucapan yang tepat. Guru menggunakan teknik membunyikan huruf perhuruf dan menggunakan metode abjad.

## **SIMPULAN**

Pelaksanaan pembelajaran membaca pada siswa kelas I SD Negeri 27 Banda Aceh berjalan berjalan lancar dan tepat, hal ini ditunjukkan oleh guru dalam penggunaan teknik Identifikasi huruf, yaitu terlihat ketika siswa menyanyikan dan membaca huruf vokal dan konsonan. Metode yang digunakan guru yaitu metode abjad, dimana huruf yang diucapkan oleh guru dan siswa diucapkan sebagai huruf abjad. Sementara itu, ketika pembelajaran membaca huruf guru tidak menggunakan sumber belajar, namun menggunakan media berupa kartu huruf. Siswa begitu aktif dalam menikmati permainan dan penggunaan media kartu huruf yang disajikan guru,

guru membantu siswa yang kesulitan menulis dan membaca sebuah huruf. Guru juga menggunakan prinsip pembelajaran diantaranya dengan memberanikan anak membaca, memberikan contoh baca. Guru sangat memperhatikan kondisi siswa, lingkungan belajar, ketersediaan bahan bacaan agar siswa tertarik untuk membaca. Akan tetapi diakhir pembelajaran guru tidak menggunakan penilaian terhadap pembelajaran membaca.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Bukhari.2010.*Keterampilan Berbahasa (Membaca dan Menulis)*. Banda Aceh:Pena.  
Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif:Analisis Data*. Jakarta: Rajagrafindo Persada  
Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga  
Moleong, Lexi J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: RemajaRosdakarya.  
Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.  
Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.